

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mengingat perkembangan zaman sekarang olahraga sepak bola sangat di gemari di dunia baik orang tua maupun anak-anak dalam hal ini olahraga sepak bola harus di terapkan di sekolah yang di mana juga di dalam pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum Di sekolah menengah atas, yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX diberikan dengan waktu satu jam lewat tiga puluh menit perminggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjaga dan menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil yang sesuai dengan perkembangan siswa.

Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal. Agar dapat mencapai tujuan tersebut peraguru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran,

langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha metode modeling. Dalam pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna menyiasati minimnya metode pembelajaran yang dimiliki sekolah tempat guru mengajar. kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah indonesia tidak terkecuali di SMP NEGERI 1 MARISAKab. Pohuwato. Tindakan metode modeling ini dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

Misalnya untuk mata pelajaran sepakbola yaitu teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam maka guru dapat saja menggunakan metode modeling sesuai kebutuhan siswa dan agar siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP NEGERI 1 MARISAKab. Pohuwato, maka perlu untuk melakukan tindakan melalui metode modeling, mata pelajaran sepak bola menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Dengan berdasarkan masalah di atas maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuanmenendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan metode modeling melalui unsur permainan. Tujuan metode modeling selain untuk meningkatkan keterampilan dasar menendang, siswa juga dapat membiasakan dalam melakukangerakan-gerakan menendang khususnya yang mengandung unsur gerak dasar sepakbola dalam hal menendang yang sebenarnya. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan kemampuan menendang bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII<sup>3</sup>SMP NEGERI 1 MARISA dengan menggunakan metode *modeling*”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang mendasar teridentifikasi pada hal-hal berikut: kurangnya siswa dalam melakukan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, kurangnya minat siswa dalam bermain sepak bola, kurangnya model pembelajaran yang kurang tepat, dan kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sepak bola.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”Apakah dengan menggunakan metode *Modeling* kemampuan menendang bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dapat Di Tingkatkan” ?

#### **1.4. Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan kemampuan dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada siswa SMP NEGERI 1 MARISAKab. Pohuwato, dapat dilakukan dengan menggunakan metode *modeling*, yaitu dari proses pembelajaran yang sebenarnya sampai pada melakukan metode modeling. Dengan penggunaan metode modeling tersebut, maka masalah-masalah dalam kemampuan dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dapat dipecahkan.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan siswa pada penguasaan keterampilan dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode *Modeling*”.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. manfaat teoritis:

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. manfaat praktis

a. bagi siswa

meningkatkan kemampuan dasar menendang bola pada siswa SMP NEGERI 1 MARISAKab. Pohuwato.

b. bagi guru

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam.

c. bagi sekolah

bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi sepakbola menendang dengan kaki bagian dalam. selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP NEGERI 1 MARISAKab. Pohuwato untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. bagi peneliti

menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti.